

**DAFTAR ISI**

	<b>Hlm.</b>
Sampul Depan .....	i
Sampul Dalam .....	ii
Prasyarat Gelar .....	iii
Persetujuan Pembimbing Skripsi .....	iv
Pengesahan Dewan Penguji Skripsi .....	v
Halaman Motto .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Pernyataan .....	ix
Abstrak .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Lampiran .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Istilah .....	xv
Daftar Singkatan .....	xviii

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Batasan dan Ruang Lingkup Penulisan .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Kerangka Konseptual .....	12
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	18

**BAB II PEMBENTUKAN RESIMEN CAKRABIRAWA**

A. Peristiwa-peristiwa yang melatar belakangi terbentuknya Resimen Cakrabirawa .....	19
1. Peristiwa Cikini .....	19
2. Peristiwa Maukar .....	25
3. Peristiwa Cenderawasih Makasar .....	26
4. Peristiwa Mandai dan Bogor .....	29
5. Peristiwa 14 Mei 1962 .....	30

**BAB III RESIMEN CAKRABIRAWA: PASUKAN KHUSUS PENGAWAL PRESIDEN DAN ISTANA NEGARA**

A. Arti dan Makna Cakrabirawa .....	39
B. Proses Perekrutan dan Pendidikan Anggota Resimen Cakrabirawa .....	51

C. Tugas Resimen Cakrabirawa.....	<b>Hlm.</b> 59
-----------------------------------	-------------------

**BAB IV HARI-HARI TERAKHIR RESIMEN CAKRABIRAWA**

A. Peristiwa 30 September 1965.....	68
B. Pengepungan Istana Negara oleh Mahasiswa dan Pasukan Tidak Dikenal.....	75
C. Akhir Pengabdian Resimen Cakrabirawa .....	83

<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>91</b>
-------------------------------	-----------

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>
----------------------	-----------



## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Hlm.</b>
Lampiran 1	Surat Keputusan Komandan Resimen Cakrabirawa, no DM/KPTS/005/9/1962 .....	98
Lampiran 2	Surat Keputusan Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, no 01/PLTH/1963 .....	101
Lampiran 3	Surat Keputusan Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, no 262/PLT/1962.....	110
Lampiran 4	Surat Keputusan Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, no 211/PLT/1962.....	112
Lampiran 5	Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia, no 154/1963.....	113
Lampiran 6	Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia, no 198/1964 .....	117
Lampiran 7	Sendi-Sendi dan Dasar Pemikiran Pembentukan Resimen Cakrabirawa.....	120
Lampiran 8	Pembinaan Personil Bagi Anggota Angkatan Bersenjata Yang Diorganikkan Pada Men Cakrabirawa .....	122
Lampiran 9	Instruksi Duadja Resimen Cakrabirawa.....	124
Lampiran 10	Pendidikan Resimen Cakrabirawa 1965.....	126

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hlm.</b>
Gambar 1 Duadja Resimen Cakrabirawa.....	43
Gambar 2 Ujung Tiang Duadja Resimen Cakrabirawa .....	45
Gambar 3 Upacara Pemberian Duadja Resimen Cakrabirawa .....	48
Gambar 4 Foto Komandan, Wakil Komandan serta Komandan Detasemen Kawal Pribadi Resimen Cakrabirawa .....	65



## DAFTAR ISTILAH

- Amnesti:** Adalah sebuah tindakan hukum yang mengembalikan status tak bersalah kepada orang yang sudah dinyatakan bersalah secara hukum sebelumnya. Amnesti diberikan oleh badan hukum tinggi negara semisal badan eksekutif, legislatif atau yudikatif. Di Indonesia, amnesti merupakan salah satu hak presiden di bidang yudikatif sebagai akibat penerapan sistem pembagian kekuasaan.
- Batalyon** : Adalah satuan militer yang terdiri dari dua sampai enam kompi atau baterai (istilah kompi untuk satuan artileri). Komandan batalyon (Danyon) biasanya seorang Mayor atau Letkol. Pemakaian istilah batalyon berbeda-beda pada setiap negara. Sebuah batalyon biasanya adalah bagian dari sebuah resimen, grup, atau brigade, tergantung dari sistem organisasi yang dipakai.
- Detasemen** : Detasemen merupakan satuan atau unit dalam militer atau polisi yang dilepaskan dari unit yang lebih besar untuk fungsi tertentu atau tugas tertentu baik secara permanen atau sementara. Detasemen dalam militer biasanya merupakan unit yang lebih kecil dari batalyon. Istilah ini juga sering digunakan untuk merujuk pada unit yang dapat ditugaskan ke basis yang berbeda dari unit induk.
- Kompi** : Kompi merupakan satuan militer yang terdiri dari 100 orang. Pada umumnya kompi terdiri dari tiga atau empat peleton, dan ini berbeda-beda tergantung negara dan jenis satuan anggota kompi. Dua sampai enam kompi membentuk sebuah batalyon. Satu kompi biasanya terdiri dari beberapa peleton.

- Konsep** : Sesuatu yang umum atau representasi intelektual yang abstrak dari situasi, obyek atau peristiwa, suatu akal pikiran, suatu ide atau gambaran mental.
- Manipol Usdek** : Merupakan akronim dari Manifesto politik/Undang-Undang Dasar 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia yang oleh Soekarno dijadikan sebagai haluan daripada negara Republik Indonesia maka harus dijunjung tinggi, dipupuk, dan dijalankan oleh semua bangsa Indonesia, bahwa diumpamakan Manifesto Politik-USDEK bagaikan Qur'an dan Hadis-shahih merupakan satu kesatuan maka Pancasila dan Manifesto Politik serta USDEK pun sama merupakan satu kesatuan.
- Martir** : Adalah sebuah kata yang berasal dari Bahasa Yunani, yaitu  $\mu\alpha\rho\tau\upsilon\rho$ , artinya "saksi" atau "orang yang memberikan kesaksian". Kata ini umumnya dipakai untuk orang-orang yang berkorban, seringkali sampai mati, demi kepercayaannya.
- Peleton** : Peleton adalah satuan militer yang terdiri dari 30 sampai 50 orang, dan biasa dipimpin oleh seorang letnan. Peleton terbentuk dari dua sampai empat regu, dan ini berbeda-beda tergantung negara dan jenis satuan anggota peleton. Tiga sampai empat peleton membentuk sebuah kompi.
- Provokatif** : Bersifat provokasi; merangsang untuk bertindak; bersifat menghasut.
- Reaktif** : Sifat cenderung, tanggap, atau segera bereaksi terhadap sesuatu yang timbul atau muncul
- Resimen** : Resimen (di TNI disingkat *Men*) adalah pasukan tentara yang terdiri atas beberapa batalyon yang biasanya dikepalai oleh seorang perwira menengah

**Visum** : Adalah keterangan tertulis yang dibuat oleh dokter dalam ilmu kedokteran forensik atas permintaan penyidik yang berwenang mengenai hasil pemeriksaan medik terhadap manusia, baik hidup atau mati ataupun bagian atau diduga bagian tubuh manusia, berdasarkan keilmuannya dan di bawah sumpah, untuk kepentingan pro yustisia.



## DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	: Angkatan Darat
AL	: Angkatan Laut
AU	: Angkatan Udara
BPI	: Badan Pusat Intelijen
Cenko	: Central Komando
CPM	: Corps Polisi Militer
DanTon	: Komandan Peleton
DanRu	: Komandan Regu
DI	: Darul Islam
DKK	: Detasemen Kawal Kehormatan
DKP	: Detasemen Kawal Pribadi
DPC	: Detasemen Pengawasan Khusus
FN	: Fabrique Nationale d'Herstal
KAPPI	: Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia
KAMMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
KKO	: Korps Komando
KODAM	: Komando Daerah Militer
KOSTRAD	: Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat
KOTI	: Komando Operasi Tertinggi
MBAD	: Markas Besar Angkatan Darat
PERMESTA	: Perdjuangan Semesta
PGT	: Pasukan Gerak Tjepat



- PKI : Partai Komunis Indonesia
- Pomad : Polisi Militer Angkatan Darat
- PRRI : Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
- RI : Republik Indonesia
- RPKAD : Resimen Para Komando Angkatan Darat
- RPKADREV : Resimen Pertempuran Koordinator Angkatan Darat Revolusioner
- RSUP : Rumah Sakit Umum Pemerintah
- RTM : Rumah Tahanan Militer
- SUAD : Satuan Umum Angkatan Darat
- TNI : Tentara Nasional Indonesia
- UI : Universitas Indonesia
- VIP: Very Important Person

